

**POLA PENGGUNAAN REMITAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI  
DESA SAMUSTIDA KECAMATAN TELUK KERAMAT KABUPATEN  
SAMBAS**

**TUGAS AKHIR**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana**



**RUKDA**

**NIM. B1011191014**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2023**

## **PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Rukda  
NIM : B1011191014  
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Judul Tugas Akhir (TA) : Pola Penggunaan Remitan Pekerja Migran  
Indonesia di Desa Samustida Kecamatan Teluk  
Keramat Kabupaten Sambas

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 20 Juni 2023

Rukda  
NIM. B1011191014

## **PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rukda  
NIM : B1011191014  
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Tanggal Ujian : 14 Juni 2023  
Judul Tugas Akhir (TA) : Pola Penggunaan Remitan Pekerja Migran  
Indonesia di Desa Samustida Kecamatan Teluk  
Keramat Kabupaten Sambas

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 20 Juni 2023

Rukda  
NIM. B1011191014

## LEMBAR YURIDIS

Pola Penggunaan Remitan Pekerja Migran Indonesia di Desa Samustida  
Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas

Penanggung Jawab Yuridis



Rukda

NIM. B1011191014

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 14 Juni 2023

### Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing TA	Dr. Hj. Fariastuti, S.E., M.A.	20/06/2023	
		NIP. 196303171986032002		
2	Ketua Penguji	Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si.	19/06/2023	
		NIP. 196404281989031004		
3	Anggota Penguji	Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc.	19/06/2023	
		NIP. 197602082005012002		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus  
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 21 JUNI 2023  
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan



(Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D.)

NIP. 196912011994032004

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Puji dan Syukur senantiasa dipanjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Taala atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul **“Pola Penggunaan Remitan Pekerja Migran Indonesia di Desa Samustida Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas”** dengan baik dan semaksimal mungkin. Tidak lupa Sholawat serta Salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad Shallahu’alaihi Wa Salam beserta keluarga, para sahabat, dan umatnya, Aamiin. Tugas akhir ini ditulis untuk memenuhi syarat memperoleh gelar S1 pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.

Tugas akhir ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang selalu membantu penulis selama proses penulisan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak.
2. Ibu Dr. Nurul Bariyah, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak dan
3. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Hj. Fariastuti, S.E., M.A. selaku pembimbing akademik Saya yang telah membimbing, memberikan arahan, nasihat, motivasi, kritik maupun saran yang sangat berharga bagi Saya selama masa perkuliahan dan atas kemurahan hati serta keikhlasan dengan memudahkan proses pembuatan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan selesai. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan baik di dunia maupun di akhirat serta selalu diberikan kesehatan.
5. Bapak Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. selaku dosen penguji pertama yang memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini. Semoga selalu diberikan keberkahan dan kesehatan, serta ilmu pengetahuan yang telah dibagikan memberikan banyak manfaat.
6. Ibu Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc. selaku penguji kedua yang telah memberikan arahan, masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini. Semoga selalu diberikan keberkahan dan kesehatan serta ilmu pengetahuan yang telah dibagikan memberikan banyak manfaat.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang memberikan bekal ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
8. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membantu dalam proses administrasi demi kelancaran penulis dalam menyelesaikan studi.
9. Teruntuk orang-orang yang paling Saya cintai dan hormati yaitu kedua orang tua Saya, Bapak Adriani dan Ibu Labenah yang telah bekerja keras untuk membiayai pendidikan Saya, serta senantiasa selalu mendukung, mendoakan dan memotivasi Saya. Teruntuk abang-abang dan kakak, terutama Bang Lana dan Kak Azura yang selalu

menyemangati, memotivasi, dan bangga dengan setiap pencapaian yang Saya raih selama ini. Semoga selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan serta semoga segala urusan kalian diberikan kelancaran.

10. Teman – teman yang selalu memberikan semangat, motivasi dan telah membantu Saya selama masa perkuliahan terutama dalam proses penulisan tugas akhir yaitu Tim Pejuang SE, Widiyarti, Nita Kandini, Natasya D.U, Usman, Azizah, Dimas W.P, serta teman – teman kelas A yang tidak dapat Saya ucapkan satu persatu.
11. Teman-teman kontrakan VVIP yang selalu menjadi tempat pulang saat berada di kota rantauan, Long Dini, Kak Wid, Nunung dan Sri Ayuda. Semoga selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan serta semoga segala urusan kalian diberikan kelancaran.
12. Comdev & Outreaching Universitas Tanjungpura yang telah memberikan Beasiswa Bidikmisi yang sangat membantu dalam memenuhi biaya perkuliahan selama kuliah.
13. Seluruh teman-teman Program Studi Ekonomi Pembangunan, IESP FEB UNTAN Angkatan 2019 yang menjadi teman belajar selama perkuliahan, tempat bertanya, berproses maupun semangat dan dukungan.
14. Kepada semua pihak yang terlibat dalam kehidupan Saya dan yang tidak bisa Saya sebutkan satu persatu.
15. Last but not least, I'd like to say a big thank you to myself for working so hard and persevering to this point. It's not the end, but it's just the beginning. So keep trying, keep learning, don't give up, and achieve all your dreams.

Akhir kata, Saya berharap Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, kritikan, dan saran yang tentunya sangat membantu. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu di bidang Ekonomi serta dapat menambah wawasan untuk pembaca. Namun tidak lepas dari itu, Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini belum sempurna, baik dari segi penyusunan bahasa, penulisan, maupun segi lainnya. Cukup sekian yang dapat Saya ungkapkan, semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Pontianak, 20 Juni 2023

Rukda  
NIM. B101119101

# **POLA PENGGUNAAN REMITAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI DESA SAMUSTIDA KECAMATAN TELUK KERAMAT KABUPATEN SAMBAS**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik sosial demografi keluarga PMI, kondisi pekerjaan PMI di luar negeri, kondisi ekonomi keluarga PMI dan pola penggunaan remitan. Penelitian berlokasi di Desa Samustida Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Penelitian ini berbentuk deskriptif dan eksploratif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara menggunakan kuisioner dan data sekunder yang diperoleh dari Bank Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola penggunaan remitan sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar, pembelian asset, menabung dan membayar utang. Kebutuhan dasar terdiri dari kebutuhan sehari-hari, berobat bagi yang sakit dan pendidikan anak. Kemudian, pembelian asset meliputi renovasi/membangun rumah, kendaraan (sepeda motor), barang elektronik, dan perhiasan. Selain itu, remitan juga digunakan untuk investasi berupa produksi pertanian, membeli tanah untuk pertanian dan perkebunan serta modal usaha.

**Kata Kunci:** Remitan, Pekerja Migran Indonesia (PMI), Sambas.

# **POLA PENGGUNAAN REMITAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI DESA SAMUSTIDA KECAMATAN TELUK KERAMAT KABUPATEN SAMBAS**

**Oleh : Rukda**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura**

## **RINGKASAN**

### **1. Latar Belakang**

Desa Samustida merupakan salah satu desa di Kecamatan Teluk Keramat yang menjadi daerah asal Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Kabupaten Sambas. Malaysia dipilih menjadi negara tujuan karena berbatasan langsung dengan Kabupaten Sambas sehingga memudahkan keberangkatan. Negara ini membutuhkan tenaga kerja untuk sektor formal maupun informal.

Bekerja ke luar negeri sebagai PMI diharapkan dapat memberikan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Salah satu caranya ialah dengan menyisihkan perolehan hasil kerja (pendapatan) yang dikirimkan ke daerah asal atau yang biasa disebut dengan remitan. Remitansi PMI di Indonesia mengalami tren peningkatan dari 2016-2019, kemudian menurun pada 2020-2021 yang dipicu oleh adanya pandemic COVID-19 di berbagai negara, dan kembali meningkat pada 2022 karena kasus COVID-19 sudah menurun dan perekonomian sudah mulai stabil.

### **2. Permasalahan**

Remitan yang dikirimkan oleh PMI dijadikan sebagai sumber pemenuhan berbagai kebutuhan keluarga, terutama kebutuhan sehari-hari. Sangat jarang ditemukan keluarga PMI menggunakan remitan untuk kebutuhan produktif seperti membuka usaha, membeli tanah, dan lainnya. Hal ini menyebabkan manfaat dari remitan tidak bertahan lama. Ketika PMI pulang dalam waktu yang cukup lama, dan remitan yang dibawa telah habis, maka PMI tersebut akan kembali bekerja ke luar negeri. Sedangkan, mereka tidak dapat bekerja di luar negeri selamanya, mengingat usia yang semakin bertambah dan kemampuan kerja yang semakin berkurang. Hal tersebut akan menyebabkan kondisi ekonomi PMI dan keluarganya ketika sudah menjadi mantan PMI akan kembali menurun seperti sebelum bekerja di luar negeri.

### **3. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan karakteristik sosial demografi keluarga PMI di Desa Samustida.
2. Mendeskripsikan kondisi pekerjaan PMI di luar negeri.
3. Mendeskripsikan kondisi ekonomi keluarga PMI di Desa Samustida.
4. Mendeskripsikan pola penggunaan remitan di Desa Samustida.

### **4. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Samustida Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas pada tahun 2022-2023 dengan menggunakan pendekatan secara deskriptif dan eksploratif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui proses wawancara dengan menggunakan kuisisioner dan

wawancara mendalam kepada keluarga PMI dan data sekunder yang diperoleh melalui Bank Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 110 keluarga PMI di Desa Samustida yang sedang bekerja di Malaysia. Jumlah sampel sebanyak 52 orang dipilih menggunakan metode *accidental sampling* yaitu mereka yang mengelola keuangan (remitan) di dalam keluarga.

## 5. Hasil dan Pembahasan

Sebagian besar responden adalah perempuan yang berstatus sebagai istri PMI, berumur 37-44 tahun dengan tingkat pendidikan terakhir adalah tamat SD dan bekerja sebagai petani. Kebanyakan keluarga responden beranggotakan 3 orang, terdapat 1 orang yang masih menempuh pendidikan, tidak terdapat anak usia balita, 1 orang yang bekerja sebagai PMI, 1 orang non PMI yang bekerja sebagai petani dengan pendapatan sebesar Rp 400.000- Rp 1.399.999 per bulan.

Rendahnya upah di daerah asal menyebabkan mayoritas PMI yaitu mereka yang baru saja menyelesaikan sekolahnya memilih untuk bekerja di Malaysia khususnya daerah Sibu sebagai buruh perkebunan kelapa sawit dengan upah per bulan sebesar Rp 5.600.000- Rp 7.000.000 (RM 1600- RM 2000). Mereka mendapat informasi pekerjaan dari temannya, bekerja secara ilegal dengan hanya memiliki paspor dan telah bekerja selama 1-12 bulan. Kondisi ekonomi keluarga PMI ditandai dengan kepemilikan rumah beserta kondisinya, yang mana sebanyak 84,62% dari total responden telah melakukan renovasi rumah dan 15,39% lainnya membangun rumah. Di Desa Samustida, pola penggunaan remitan sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar, pembelian asset, menabung dan membayar utang. Kebutuhan dasar terdiri dari kebutuhan sehari-hari, berobat bagi yang sakit dan pendidikan anak. Kemudian, pembelian asset meliputi renovasi/membangun rumah, kendaraan (sepeda motor), barang elektronik, dan perhiasan. Selain itu, remitan juga digunakan untuk investasi berupa produksi pertanian, membeli tanah untuk pertanian dan perkebunan serta modal usaha.

## 6. Kesimpulan dan Saran

Pola penggunaan remitan di Desa Samustida sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar, pembelian asset, menabung dan membayar utang. Kebutuhan dasar terdiri dari kebutuhan sehari-hari, berobat bagi yang sakit dan pendidikan anak. Kemudian, pembelian asset meliputi renovasi/membangun rumah, kendaraan (sepeda motor), barang elektronik, dan perhiasan. Selain itu, remitan juga digunakan untuk investasi berupa produksi pertanian, membeli tanah untuk pertanian dan perkebunan serta modal usaha.

Diharapkan PMI dan keluarganya bisa menggunakan remitan dengan sebaik mungkin, bukan hanya untuk konsumsi pribadi, tetapi untuk hal-hal yang dapat menghasilkan secara finansial seperti membuka usaha, investasi dan lainnya sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi berkelanjutan yang akan meningkatkan kesejahteraan PMI dan keluarganya untuk jangka panjang. Selain itu, pihak terkait seperti BP2MI dan bahkan akademisi juga diharapkan dapat membantu memberikan edukasi baik itu berupa penyuluhan, membuat program-program pelatihan dan kewirausahaan kepada PMI dan keluarganya terkait pengalokasian remitan yang baik dan produktif.

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT .....	i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR .....	ii
LEMBAR YURIDIS.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	2
BAB 2. KAJIAN LITERATUR .....	3
2.1 Tinjauan Teori.....	3
2.2 Tinjauan Empiris.....	4
2.3 Kerangka Konseptual.....	7
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	8
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....	10
4.1 Hasil Penelitian .....	10
4.2 Pembahasan.....	16
BAB 5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	20
5.1 Kesimpulan .....	20
5.2 Rekomendasi.....	20
DAFTAR PUSTAKA .....	21
LAMPIRAN.....	23

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Remitansi PMI Menurut Negara Penempatan 2016-2022 .....	3
Tabel 2 Karakteristik Responden.....	5
Tabel 3 Karakteristik Keluarga Responden .....	12
Tabel 4 Kondisi Pekerjaan Sebelum Menjadi PMI.....	20
Tabel 5 Kondisi Pekerjaan PMI di Malaysia .....	23
Tabel 6 Kondisi Rumah .....	19
Tabel 7 Pola Pengiriman Remitan .....	19
Tabel 8 Pola Penggunaan Remitan .....	19

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	8
---	---

# POLA PENGGUNAAN REMITAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI DESA SAMUSTIDA KECAMATAN TELUK KERAMAT KABUPATEN SAMBAS

**Rukda<sup>1</sup>**

*Universitas Tanjungpura, Indonesia*

**Fariastuti<sup>2</sup>**

*Universitas Tanjungpura, Indonesia*

## ABSTRACT

*This study aims to describe the socio-demographic characteristics of PMI's families, the job conditions of PMI abroad, the economic conditions of PMI's families and patterns of remittances use. The research is done in Samustida Village, Teluk Keramat District, Sambas Regency. This is a descriptive and exploratory research using primary data obtained from interviews using questionnaires and secondary data obtained from Bank Indonesia. The results of this study indicate that the pattern of use of remittances is mostly used to meet basic needs, purchase assets, to saving, and repay debts. Basic needs consist of daily necessities, medical treatment and children's education. Then, the purchase of assets includes renovating/building houses, vehicles (motorcycles), electronic goods, and jewelry. In addition, remittances are also used for investment in the form of agricultural production, land purchasement for agricultural and plantations as well as business capital.*

**Keywords:** *Remittances, Indonesian Migrant Workers, Sambas.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik sosial demografi keluarga PMI, kondisi pekerjaan PMI di luar negeri, kondisi ekonomi keluarga PMI dan pola penggunaan remitan. Penelitian berlokasi di Desa Samustida Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Penelitian ini berbentuk deskriptif dan eksploratif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara menggunakan kuisisioner dan data sekunder yang diperoleh dari Bank Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola penggunaan remitan sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar, pembelian asset, menabung dan membayar utang. Kebutuhan dasar terdiri dari kebutuhan sehari-hari, berobat bagi yang sakit dan pendidikan anak. Kemudian, pembelian asset meliputi renovasi/membangun rumah, kendaraan (sepeda motor), barang elektronik, dan perhiasan. Selain itu, remitan juga digunakan untuk investasi berupa produksi pertanian, membeli tanah untuk pertanian dan perkebunan serta modal usaha.

**Kata Kunci:** *Remitan, Pekerja Migran Indonesia (PMI), Sambas.*

---

<sup>1</sup>rukdaadriani6031@gmail.com

<sup>2</sup>fariastuti@ekonomi.untan.ac.id

## 1. PENDAHULUAN

Desa Samustida merupakan salah satu desa di Kecamatan Teluk Keramat yang menjadi daerah asal Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Kabupaten Sambas. Malaysia dipilih menjadi negara tujuan karena berbatasan langsung dengan Kabupaten Sambas sehingga memudahkan keberangkatan. Negara ini membutuhkan tenaga kerja untuk sektor formal maupun informal.

Bekerja ke luar negeri sebagai PMI diharapkan dapat memberikan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Salah satu caranya ialah dengan menyisihkan perolehan hasil kerja (pendapatan) yang dikirimkan ke daerah asal atau yang biasa disebut dengan remitan. Remitansi PMI di Indonesia mengalami tren peningkatan dari 2016-2019, kemudian menurun pada 2020-2021 yang dipicu oleh adanya pandemic COVID-19 di berbagai negara, dan kembali meningkat pada 2022 karena kasus COVID-19 sudah menurun dan perekonomian sudah mulai stabil. Remitan paling banyak berasal dari Arab Saudi, Malaysia dan Taiwan (Tabel 1).

**Tabel 1**  
**Remitansi Pekerja Migran Indonesia Menurut Negara Penempatan 2016-2022**

Negara	Jumlah (Juta USD)						
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
<b>ASEAN</b>	<b>2.863</b>	<b>3.390</b>	<b>3.652</b>	<b>3.687</b>	<b>3.056</b>	<b>2.966</b>	<b>3.217</b>
Malaysia	2.516	2.986	3.234	3.252	2.705	2.560	2.568
Singapura	274	327	341	355	284	345	607
Brunei Darussalam	69	76	76	79	66	60	38
Lainnya	4	2	1	1	1	1	3
<b>Asia selain ASEAN</b>	<b>1.874</b>	<b>2.303</b>	<b>2.890</b>	<b>3.388</b>	<b>2.941</b>	<b>2.888</b>	<b>3.083</b>
Hong Kong SAR	648	814	1.058	1.229	1.064	1.137	1.369
Taiwan, Provinsi China	832	1.087	1.323	1.574	1.406	1.372	1.471
Korea Selatan	181	182	272	323	267	203	118
Jepang	167	170	190	213	162	142	98
Lainnya	46	50	49	51	41	34	27
<b>Timur Tengah</b>	<b>3.457</b>	<b>2.921</b>	<b>4.362</b>	<b>4.290</b>	<b>3.382</b>	<b>3.253</b>	<b>3.309</b>
Arab Saudi	2.914	2.556	3.887	3.803	2.990	2.826	2.832
UEA	232	162	212	221	176	179	199
Yordania	135	124	175	187	162	177	195
Lainnya	175	78	88	78	54	69	82
<b>Negara lainnya</b>	<b>493</b>	<b>147</b>	<b>70</b>	<b>70</b>	<b>48</b>	<b>57</b>	<b>106</b>
<b>Jumlah Remitansi PMI</b>	<b>8.687</b>	<b>8.761</b>	<b>10.974</b>	<b>11.435</b>	<b>9.427</b>	<b>9.164</b>	<b>9.715</b>

Sumber : Bank Indonesia 2023

Remitan yang dikirimkan oleh PMI dijadikan sebagai sumber pemenuhan berbagai kebutuhan keluarga, terutama kebutuhan sehari-hari. Sangat jarang ditemukan keluarga PMI menggunakan remitan untuk kebutuhan produktif seperti membuka usaha, membeli tanah, dan lainnya. Hal ini menyebabkan manfaat dari remitan tidak bertahan lama. Ketika PMI pulang dalam waktu yang cukup lama, dan remitan yang dibawa telah habis, maka PMI tersebut akan kembali bekerja ke luar negeri. Sedangkan, mereka tidak dapat bekerja di luar negeri selamanya, mengingat usia yang semakin bertambah dan kemampuan kerja yang semakin

berkurang. Hal tersebut akan menyebabkan kondisi ekonomi PMI dan keluarganya ketika sudah menjadi mantan PMI akan kembali menurun seperti sebelum bekerja di luar negeri.

Berdasarkan dari masalah yang telah dipaparkan di atas maka terdapat empat pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu: 1) bagaimana karakteristik sosial demografi keluarga PMI di Desa Samustida?, 2) bagaimana kondisi pekerjaan PMI di luar negeri?, 3) bagaimana kondisi ekonomi keluarga PMI di Desa Samustida? dan 4) bagaimana pola penggunaan remitan di Desa Samustida? Tujuan dalam penelitian ini yaitu: 1) mendeskripsikan karakteristik sosial demografi keluarga PMI di Desa Samustida, 2) mendeskripsikan kondisi pekerjaan PMI di luar negeri, 3) mendeskripsikan kondisi ekonomi keluarga PMI di Desa Samustida dan 4) mendeskripsikan pola penggunaan remitan di Desa Samustida. Tulisan ini terdiri dari pendahuluan, kajian literatur, metode penelitian, gambaran kontekstual, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan rekomendasi.

## **2. KAJIAN LITERATUR**

### **2.1 Tinjauan Teori**

Menurut Sukirno (2016) dalam pemenuhan kebutuhan, baik rumah tangga maupun individu pada umumnya mengutamakan kebutuhan dasar. Ketika kebutuhan dasar sudah terpenuhi dan tingkat pendapatan surplus, maka kebutuhan sekunder juga akan ikut terpenuhi. Faktor-faktor yang menentukan pola konsumsi adalah sebagai berikut (Sukirno, 2016).

#### **1. Kekayaan yang telah terkumpul**

Seseorang yang sudah mengumpulkan banyak kekayaan (harta warisan atau tabungan) cenderung sudah tidak terdorong untuk menabung lebih banyak karena sudah memiliki kekayaan yang mencukupi dan pegangan untuk kebutuhan dimasa yang akan datang sehingga sebagian besar pendapatannya digunakan untuk konsumsi. Berbeda halnya dengan mereka yang tidak memiliki kekayaan (harta warisan atau tabungan), mereka akan mempunyai tekad menabung lebih tinggi untuk memperoleh kekayaan yang lebih banyak dimasa mendatang yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup di masa depan.

#### **2. Sikap berhemat**

Setiap orang memiliki cara tersendiri untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya. Sebagian orang memiliki keinginan yang besar untuk berbelanja, sementara yang lain lebih suka menabung daripada membuang-buang uang untuk keperluan yang tidak perlu dan berlebihan.

#### **3. Keadaan perekonomian**

Ketika kondisi ekonomi dalam keadaan baik, orang akan cenderung melakukan konsumsi lebih banyak daripada menyimpannya. Sebaliknya, ketika kondisi ekonomi sedang buruk, orang cenderung lebih berhati-hati dalam membelanjakan uang yang dimiliki dan lebih memilih untuk menyimpannya.

#### **4. Distribusi pendapatan**